

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menjelaskan rencana dan prosedur pelaksanaan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan tujuan dan permasalahan penelitian. Adapun komponen dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

Penelitian dengan judul “Studi tentang korelasi hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs al Wathoniyyah, Tlogosari Wetan, Pedurungan, Semarang” ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yang berarti menekankan analisa pada data angka dianalisis menggunakan statistik. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi. Teknik yang merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengaruh dari setiap perubahan variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun metode yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif melalui penelitian lapangan (*field research*). Metode *field reseach* yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan untuk mendapatkan data yang konkrit dari data penelitian sebagai bahan laporan.

## **B. Tempat dan Waktu**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan bertempat di Madrasah Tsanawiyah Al Wathoniyyah Semarang. MTs Al Wathoniyyah merupakan sekolah/madrasah yang terletak di jalan KH. Abdurrosyid, Tlogosari Wetan, Pedurungan, Semarang. Adapun pemilihan lokasi tersebut dengan alasan sebagai berikut:

- a) MTs Al Wathoniyyah sebagai salah satu sekolah/madrasah yang mempunyai pengajaran terbaik di Semarang. Dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diperoleh madrasah tersebut serta ditunjang dengan lingkungan yang masih satu lingkup dengan pondok pesantren yang bernama Al Itqon.
- b) Aqidah akhlak menjadi salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah ini dan jarang penelitian yang dilakukan di sekolah ini.
- c) Lokasi relatif dekat dengan domisili peneliti, sehingga mudah dijangkau dan efisien (waktu dan biaya).

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 tepatnya pada tanggal 5 Desember 2016 sampai 15 Desember 2016.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Dalam penelitian kuantitatif populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Menurut Hadari Nawawi seperti yang dikutip oleh S. Margono menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan dan peristiwa sebagai sumber data.<sup>1</sup> populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>2</sup> Populasi dari penelitian ini meliputi siswa kelas VIII MTs Al Wathoniyyah tahun ajaran 2016/2017.

### **2. Sampel**

Menurut Arikunto apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil dari semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Apabila

---

<sup>1</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 118.

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*,(Jakarta: Rineka Cipta, t.th), hlm. 102.

populasi lebih dari 100 orang maka diambil 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% sampel atau lebih.<sup>3</sup>

Pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, artinya setiap individu diberi kesempatan yang sama untuk menjadi responden atau dengan kata lain sampel dipilih secara acak. Random sampling adalah proses memilih suatu sampel dalam sebuah cara yang melibatkan seluruh kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.<sup>4</sup> Dengan demikian peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel. Sampel yang diambil peneliti, jika populasinya lebih dari 100 orang maka akan diambil 20% sampai 25% sampel.

Berdasarkan pertimbangan di atas, karena dalam penelitian ini jumlah populasinya lebih dari 100, maka sampel yang diambil adalah sebesar 25%.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Adapun dalam penelitian ini, teknik yang digunakan yaitu *probability random sampling*. *Probability random sampling*

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, t.th), hlm. 122.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, t.th), hlm. 120.

adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>5</sup> Teknik sampling ini diberi nama demikian karena dalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama, sehingga subjek memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

Karena dalam penelitian ini jumlah populasinya sebanyak 191 peserta didik dan sampel yang diambil adalah sebesar 25% dari jumlah keseluruhan populasi yang ada maka jumlah sampelnya 25% dari 191 siswa harusnya 47,75 tetapi saya ambil sampel sebanyak 50 siswa.

#### **D. Variabel dan Indikator**

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian.<sup>6</sup> Jadi variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel diklasifikasikan menjadi dua, yaitu variabel kualitatif (*qualitatif variable*) dan variabel kuantitatif (*quantitative*

---

<sup>5</sup> Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan: Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 223.

<sup>6</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 25

*variable*). Selain itu, dilihat dari jenis hubungan antar variabel dibedakan menjadi beberapa variabel, diantaranya variabel independen (bebas), variabel dependen (terikat), variabel moderator, variabel intervening dan variabel kontrol.<sup>7</sup>

Adapun dalam penelitian ini, variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel pengaruh (*independen*)

Variabel pengaruh (*independen*) sering disebut juga sebagai variabel bebas, yaitu variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu faktor yang dipilih oleh peneliti untuk diobservasi.<sup>8</sup> Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel *independen* adalah hasil belajar bidang studi aqidah akhlak dan indikator dari variabel ini adalah hasil belajar peserta didik yang didasarkan pada nilai raport peserta didik. Nilai raport ini didapatkan dari jumlah komulatif berdasarkan nilai ulangan harian nilai tugas harian, nilai tes ujian tengah semester yang diolah menjadi nilai raport untuk ulangan tengah semester.

2. Variabel ( Y ) dipengaruhi (*dependen*)

---

<sup>7</sup> Sugiyanto, *Analisis Statistika Sosial*, (Malang: Bayumedia,2004), hlm.13

<sup>8</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 108

Variabel terikat ( *dependen* ) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel *independen*.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat ( *Y* ) adalah akhlak peserta didik. Adapun yang akan dibahas dalam variabel dependen diantaranya adalah:

a. Definisi

Akhlak merupakan suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian yang menimbulkan berbagai macam perbuatan dengan cara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran.

b. Indikator

- 1) Ibadah
- 2) Tawakkal
- 3) Taubat
- 4) Kebersihan
- 5) Tanggung jawab
- 6) Hubungan sosial
- 7) Kedisiplinan
- 8) Sopan santun

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Setelah menentukan indikator, maka selanjutnya menjabarkan indikator tersebut menjadi butir pertanyaan atau pernyataan. Instrumen perilaku sosial peserta didik

---

<sup>9</sup> Sambas Ali Muhidin dan Mamam Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, ( Bandung: Pustaka Setia, 2007), hml.

sebagai variabel Y dalam bentuk angket objektif dengan 4 alternatif jawaban. Skor jawaban dari 4 alternatif tersebut bergerak dari skor tertinggi ke skor terendah. Untuk pertanyaan yang menghendaki jawaban (selalu) diberi skor 4, jawaban (sering) diberi skor 3, jawaban (jarang) diberi skor 2, dan (tidak pernah) diberi skor 1. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

<b>variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>
Akhlaq Siswa	Ibadah	1,2,3,4	4
	Tawakkal	5	1
	Taubat	6	1
	Kebersihan	8,11	2
	Tanggung jawab	9	1
	Hubungan sosial	7,10,16, 17	4
	Kedisiplinan	12,13,14	3
	Sopan santun	15,18	2
Jumlah			18

d. Bentuk Butir

Bentuk instrumen yang akan dipilih tergantung pada teknik pengumpulan data. Karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket, maka bentuk



instrumennya berupa pilihan ganda dengan menggunakan skala *likert*.

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Adapun alternatif jawaban setiap item instrumen dalam penelitian ini adalah:

- 1) Selalu
- 2) Sering
- 3) Jarang
- 4) Tidak pernah

e. Penskoran

Pada bagian ini peneliti akan menganalisa data yang telah terkumpul melalui angket yang telah disebarkan kepada responden dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Penskoran**

No	Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan Butir
1.	Selalu	4
2.	Sering	3
3.	Jarang	2
4.	Tidak pernah	1

f. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Validitas

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran yang dimaksud. Adapun yang digunakan untuk menghitung validitas item instrumen adalah korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

N : jumlah Responden

$\sum X$  : Skor nomor tertentu

$\sum Y$  : Skor total

Kemudian hasil  $r_{xy}$  yang didapat dari penghitungan dibandingkan dengan harga r pada tabel. Harga  $r_{tabel}$  dihitung dengan taraf signifikansi

5% dan sesuai dengan jumlah peserta didik. Jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka dapat dinyatakan butir soal tersebut valid.

## 2) Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan kontingensi atau keajekan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas tinggi apabila instrumen yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  : Jumlah varian butir

$\sigma t^2$  : Varians total

rumus varians total yaitu:

$$\sigma t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

keterangan:

$\sum X$  : Jumlah skor item

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor item

$N$  : Banyaknya responden

g. Butir-butir Instrumen

Dalam penelitian ini terdapat 30 butir instrumen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam lampiran.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam bagian ini akan dibahas mengenai bagaimana cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Adapun metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan datanya sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada, misalnya berupa catatan, arsip, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>10</sup> Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data siswa yang diambil dari hasil belajar siswa seperti nilai ulangan, nilai ujian tengah semester, nilai ujian semester atau yang lainnya.

2. Metode Angket

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari Metode Angket/Kuisisioner. Angket yaitu “pengumpulan data dengan cara membuat pertanyaan tertulis yang kemudian dikirim kepada siswa yang dikehendaki, untuk memberikan jawaban-jawaban tersebut dikirim kepada si

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 165.

pembuat”<sup>11</sup> Metode angket ini digunakan untuk mengumpulkan data variabel x (pengaruh/independent) tentang hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VIII MTs Al Wathoniyyah dan variabel y (terikat/dependent) tentang akhlak siswa kelas VIII MTs Al Wathoniyyah tahun ajaran 2016/2017.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.<sup>12</sup> Setelah data terkumpul lengkap, selanjutnya data tersebut diuji kebenarannya dengan menggunakan rumus statistik regresi dengan tahapan analisis sebagai berikut:

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis merupakan tahap pertama dengan menyusun tabel klasifikasi dan kategori sesuai dengan variabel yang ada, yaitu tentang hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak sebagai variabel X dan akhlak siswa kelas VIII MTs Al Wathoniyyah

---

<sup>11</sup>Cholid Narbuko, *Metode Penelitian Sosial*, (Semarang: Fak. Tarbiyah IAIN Walisongo, 1987), hlm. 87.

<sup>12</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, ( Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm. 52.

Semarang sebagai variabel Y. Kemudian data-data kedua variabel tersebut dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi sebagai persiapan untuk dianalisis selanjutnya.

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari ada tidaknya hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak, sedangkan variabel dependen yaitu akhlak siswa kelas VIII MTs Al Wathoniyah Semarang.

Dalam tahap ini, peneliti menggunakan perhitungan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan perhitungan korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

N : jumlah Responden

$\sum X$  : nilai variabel X (hasil belajar aqidah akhlak)

$\sum Y$  : nilai variabel Y (akhlak siswa)

Selanjutnya, untuk mengambil kesimpulan dari hasil koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka data yang telah diperoleh dari r hitung (r hasil observasi)

dibandingkan dengan  $r$  tabel (dalam tabel) baik dalam taraf signifikansi 5% atau taraf signifikansi 1%.

### 3. Analisis Lanjut

Analisis ini akan menguji signifikansi untuk membandingkan  $r_0$  yang telah diketahui  $r_t$  ( $r_t$  5% atau 1%) dengan kemungkinan:

- a. Jika  $r_0 > r_t$  5% dan 1% maka hasilnya signifikan (hipotesis diterima)
- b. Jika  $r_0 < r_t$  5% dan 1% maka hasilnya non-signifikan (hipotesis tidak diterima)